

**UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

Name : Nandang Wahyu Setia Abdi Buana
Student Number : 55214110073
Study Program : Magister of Communication Sciences
Concentration : *Media Industry & Bisnis*
Title : *A Critique of Capitalism on The Film
Kara, The Daughter of a Tree*
Bibliography : 96 page;

ABSTRACTION

Semiotics as a theory the author uses to analyze the process of production of sign and meaning to see how media texts construct meaning. With dichotomy sign system described by Ferdinand De Saussure author uses to uncover the meaning of the series of symbols (signs) that exist in the film will be the presence of capitalism amid the happiness of small family life.

Semiotics is known as the discipline that examines the sign, the sign and the mark. According to Saussure, the sign has two entities, namely the signifier and the signified, and through this concept the author uses to see the meaning that arises when there is a relationship that is an association between the 'marked' (signified) and 'the mark' (signifier). The film as a fantasy space it is possible to play the story content and constructs the message desired by the movie maker.

Qualitative research methods with paradigm of constructivist authors use as an approach of thought to seeing the object research itself is the film Kara, Anak sebatang pohon, so the author has reference to interpretation of the meanings in the story content of the movie.

Results from the research in this movie is to explain how the story is built and constructed about capitalism can do everything and spreaded in any way they can, and capitalism given a negative impact. the ironic condition happened where asionalized a condition that was not originally desired.

Keywords: Semiotics, Capitalism, Film

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Perpustakaan Universitas Mercu Buana
Kampus B Menteng Gedung Tedja Buana
Jl. Menteng Raya No.29 Jakarta Pusat
Telp : 021-31935454 ext. 4418

<http://mercubuana.ac.id>
<http://digilib.mercubuana.ac.id>

**PROGRAM PASCASARJANA
PORGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

Nama : Nandang Wahyu Setia Abdi Buana
NIM : 55214110073
Jenjang Pendidikan : Strata 2 (dua)
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Media Industry & Bisnis
Judul : Kritik Kapitalisme Pada Film Kara,
Anak Sebatang Pohon
Bibliografi : 96 Halaman;

ABSTRAKSI

Semiotika sebagai teori penulis digunakan untuk menganalisa proses pembentukan tanda dan produksi pemaknaan untuk melihat bagaimana teks media membangun maknanya. Dengan dikotomi sistem tanda yang dipaparkan oleh Ferdinand De Saussure penulis digunakan untuk mengungkap makna pada rangkaian simbol (tanda) yang ada pada film tersebut akan hadirnya kapitalisme ditengah-tengah kebahagiaan dari kehidupun sebuah keluarga kecil.

Semiotik dikenal sebagai disiplin yang mengkaji tanda, proses menanda dan proses menandai. Menurut Saussure, tanda mempunyai dua entitas yaitu *Signifier* dan *Signified*, dan melalui konsep ini penulis digunakan untuk melihat makna yang muncul ketika ada hubungan yang bersifat asosiasi antara ‘yang ditandai’ (*signified*) dan ‘yang menandai’ (*signifier*). Film sebagai ruang fantasi sangat memungkinkan untuk memainkan konten ceritanya dan melakukan konstruksi pesan yang diinginkan oleh pembuatnya.

Metode penelitian kualitatif dengan paradigma Konstruktivis penulis digunakan sebagai suatu pendekatan pemikiran dalam melihat objek penelitian yaitu film *Kara, Anak Sebatang Pohon* sehingga penulis memiliki acuan dalam melakukan interpretasi terhadap makna yang ada pada konten cerita film tersebut.

Hasil dari penelitian terhadap film ini menjelaskan bagaimana konten cerita dibangun dan dikonstruksikan yaitu kapitalisme dalam melakukan penyebarannya melakukan segala cara, dan hadirnya kapitalisme telah memberikan dampak negatif. Kondisi ironis terjadi dimana terasionalisasilah sebuah kondisi yang awalnya tidak diinginkan.

Kata Kunci: Semiotika, Kapitalisme, Film